

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis perolehan data pada bagian sebelumnya penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Profesi terhadap Kinerja Mengajar Gueu Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung” maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

Gambaran pengembangan profesi guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung berada pada kategori Baik. Hal ini berarti bahwa dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri, melakukan kegiatan publikasi ilmiah dan melakukan kegiatan karya inovatif telah dilakukan oleh guru dengan baik. pada variabel X, indikator melakukan kegiatan karya inovatif menjadi indikator dengan nilai kecenderungan baik, Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan guru dalam mengikuti pengembangan dan penyusunan standar dilakukan dengan sangat baik. Sedangkan nilai kecenderungan Cukup dimiliki oleh indikator melakukan kegiatan publikasi ilmiah, hal ini menggambarkan bahwa guru masih jarang melakukan publikasi ilmiah.

Gambaran kinerja mengajar guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung berada pada kategori sangat baik. Kinerja mengajar guru menjadi tolak ukur ketercapaian antara perencanaan pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan efektif dan efisien. Kinerja mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, diantaranya: merencanakan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membimbing dan melatih peserta didik. Secara keseluruhan indikator pada variabel Y ini berkategori sangat baik dan sudah terealisasikan dengan baik pula.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian “Pengaruh Pengembangan Profesi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung” dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengembangan profesi dengan kinerja mengajar guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui nilai korelasi pada Variabel X (Pengembangan Profesi) dan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) adalah sebesar 0,523. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar kedua variabel tersebut, skor yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai r (tabel 3.10). maka koefisien korelasi dengan nilai 0,523 berada pada interval koefisien Cukup Kuat, artinya tingkat pengaruh yang diperoleh Variabel X terhadap variabel Y adalah Cukup Kuat.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Hasil penelitian ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa pengembangan profesi memiliki pengaruh terhadap kinerja mengajar guru.

5.2.1 Pengembangan Profesi

Implikasi penelitian ini bagi pengembangan profesi adalah Guru dapat menguasai kompetensi yang dibutuhkan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dengan pengembangan yang tepat dan berkelanjutan. Bukan hanya menunjang guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif, pengembangan yang tepat dan berkelanjutan akan memungkinkan guru yang berpengalaman untuk berkolaborasi dengan guru pemula, dan menjadi mentor bagi mereka. Sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam perbaikan pembelajaran di kelas.

5.2.2 Kinerja Mengajar Guru

Implikasi penelitian ini bagi kinerja mengajar guru adalah sekolah secara berkelanjutan harus melakukan penilaian kinerja untuk menemukan profil kinerja guru, sehingga dapat menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar. Dengan diketahuinya kelemahan dan kelebihannya kemampuan guru dalam mengajar dari hasil penilaian kinerja, maka ini akan menjadi basis data sebagai bahan untuk merumuskan dan merancang PKB sesuai dengan kebutuhan guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan agar dapat ditindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

- a. Indikator Pengembangan Diri, dari hasil temuan peneliti bahwa indikator pengembangan diri guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung masih rendah (Cukup). Saran peneliti adalah sebaiknya para guru lebih rutin mengikuti seminar, *In House Training* dan *Training Online*. pengembangan diri tentu berkaitan dengan kompetensi disiplin ilmu yang dimiliki dan juga kemampuan memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Saat ini skill mengajar tentu tidak lepas dari kemampuan seorang pendidik menguasai teknologi didalam menunjang proses pembelajaran ataupun dalam mendukung administrasi pembelajaran. Selain *In House Training* peneliti merekomendasikan para guru untuk lebih mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan KKG/MGMP. KKG/MGMP mampu menyediakan kegiatan pengembangan guru berdasarkan kebutuhan dan analisis hasil PKG, sehingga guru diharapkan mendapatkan kesempatan mempelajari berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi pendidik profesional.
- b. Indikator Publikasi Ilmiah, dari hasil temuan peneliti bahwa indikator publikasi ilmiah guru sekolah dasar swasta di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung berada pada kategori rendah (Cukup). Rekomendasi peneliti adalah pemerintah dan pihak-pihak yang terkait agar melakukan pelatihan-pelatihan/workshop/ lokakarya bagi guru yang berkesinambungan dalam bidang kepenulisan, serta mengadakan lomba-lomba tentang kepenulisan. Forum-forum komunitas guru menulis lebih di efektifkan agar guru lebih termotivasi untuk menuangkan pemikiran, pengalaman, perasaan, dan gagasan-gagasan kreatifnya dalam bentuk tulisan. Selain itu Pemerintah/ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus memberikan dukungan penuh dalam pelatihan penulisan publikasi ilmiah berupa penyediaan anggaran yang memadai.